

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Teknologi ialah suatu wadah yang dapat membantu manusia dalam melaksanakan tugasnya. Perkembangan teknologi memiliki dampak positif bagi masyarakat, teknologi sendiri dapat mempermudah masyarakat dalam melakukan aktivitasnya. Adanya Pandemi Covid-19 tidak membuat teknologi menurun, bahkan masyarakat menggunakan momen ini untuk meng*upgrade* teknologi sehingga teknologi mampu untuk membantu masyarakat meskipun Pandemi Covid-19 sedang melanda.

Seperti yang diketahui saat ini, Pandemi Covid-19 sangat berdampak bagi masyarakat, bahkan masyarakat diharuskan untuk tetap diam di rumah agar dapat mencegah penyebaran Covid-19 kepada orang lain. Hal ini tentu saja berdampak negatif di semua kalangan, mulai dari anak-anak yang tidak bisa bermain di luar rumah, siswa serta mahasiswa yang harus belajar di rumah, dan masyarakat yang harus bekerja di rumah, bahkan tidak sedikit pekerja yang di PHK. Keadan ini tentu saja sangat tidak disukai, namun karena adanya perkembangan teknologi maka seluruh masyarakat dipermudah dalam melakukan tugasnya.

Mulai dari adanya aplikasi *meeting online*, *market place*, dan aplikasi pengumpul tugas sekolah.

Selain berdampak kepada masyarakat, kemajuan teknologi juga membuat inovasi-inovasi bagi Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara khususnya KPPN Medan II, KPPN Medan II merancang sebuah aplikasi yang dapat mempermudah dalam menyelesaikan tugas. Hal ini sudah diatur dalam Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 81 Tahun 2010 mengenai *Grand Design* Reformasi Birokrasi 2010 – 2025, yang mengatakan dalam rangka mempercepat tercapainya tata kelola pemerintahan yang baik, maka dipandang perlu melakukan reformasi birokrasi di seluruh Kementerian/Lembaga/Pemerintah Daerah (Indonesia, 2004).

Menurut Kementerian Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan Republik Indonesia (KEMENKO PMK), Reformasi birokrasi ialah salah satu dari upaya yang dilakukan oleh pemerintah agar dapat mencapai *good governance* serta dapat membuat pembaharuan juga perubahan yang mendasar terhadap sistem penyelenggaraan pemerintahan khususnya yang menyangkut aspek-aspek kelembagaan (organisasi), ketatalaksanaan dan sumber daya manusia aparatur (PMK, 2019). Dengan reformasi birokrasi, maka dilakukan yang namanya penataan mengenai sistem penyelenggaraan pemerintah yang efektif juga efisien. Reformasi birokrasi merupakan tulang punggung terhadap perubahan kehidupan berbangsa dan bernegara.

Menurut Menteri Negara Riset Dan Teknologi Republik Indonesia Dan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Peraturan Bersama Menteri Negara Riset Dan Teknologi Republik Indonesia Dan Menteri Dalam Negeri Republik

Indonesia Nomor 03 Tahun 2012 dan Nomor 36 Tahun 2012 tentang Penguatan Sistem Inovasi Daerah, Inovasi merupakan suatu kegiatan penelitian, pengembangan, penerapan, pengkajian, perekayasa, serta pengoperasian yang kemudian dikenal dengan kelitbangan yang tujuannya untuk mengembangkan penerapan praktis nilai dan konteks ilmu pengetahuan terbaru maupun cara yang baru agar menerapkan ilmu pengetahuan juga teknologi yang sudah ada ke dalam produk atau proses produksi (M. N. R. D. T. R. INDONESIA et al., 2012).

Aplikasi yang dibuat oleh KPPN Medan II adalah Si-Irpan, Markobar, dan Pan Cur Ide. Aplikasi Si-Irpan merupakan sebuah inovasi terbaru dari KPPN Medan II yang dirancang saat adanya Pandemi Covid-19 pada tahun 2020, aplikasi ini memang dirancang untuk mempermudah dalam penyelesaian tugas yang ada di KPPN Medan II.

Aplikasi Si-Irpan telah melakukan pembaharuan, aplikasi Si-Irpan sebelum dilakukan pembaharuan disebut dengan Si-Irpan G1, kemudian setelah dilakukan pembaharuan pada tahun 2021 aplikasi Si-Irpan G1 diubah menjadi Si-Irpan G2. Hal yang mendasari adanya perubahan ini adalah karena kemajuan teknologi. Menu yang masih ada dan masih digunakan oleh KPPN Medan II adalah persuratan dan rekonsiliasi gaji.

Rekonsiliasi gaji menurut Si-Irpan adalah penyampaian ADK gaji satker untuk dilakukan rekonsiliasi gaji. Sementara menurut PMK Nomor 171 /PMK.05/2007 tentang Sistem Akuntansi Dan Pelaporan Keuangan Pemerintah Pusat, Arsip Data Komputer, yang selanjutnya disingkat ADK, merupakan arsip

data berupa disket ataupun media penyimpanan digital lainnya yang berisikan data transaksi, data buku besar, dan/atau data lainnya (P. M. K. R. INDONESIA, 2007)

Berdasarkan pemaparan yang telah disebutkan, penulis tertarik untuk meninjau lebih dalam lagi terkait aplikasi Si-Irpan yang hanya ada di Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara Medan II. Tinjauan yang akan penulis buat berfokus pada efektivitas, faktor pendukung dan penghambat dari aplikasi Si-Irpan.

Hasil tinjauan tersebut akan dituangkan dalam karya tulis tugas akhir berjudul “TINJAUAN INOVASI APLIKASI SI-IRPAN DI KPPN MEDAN II”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan yang telah dijelaskan dalam latar belakang, rumusan masalah yang diangkat oleh penulis adalah sebagai berikut:

- 1) Bagaimana efektivitas pelaksanaan inovasi aplikasi Si-Irpan di KPPN Medan II?
- 2) Apa saja faktor pendukung dan faktor penghambat pelaksanaan inovasi aplikasi Si-Irpan di KPPN Medan II?

1.3 Tujuan Penulisan

Tujuan penulis dalam karya tulis ini adalah sebagai berikut:

- 1) Untuk mengetahui bagaimana efektivitas pelaksanaan inovasi aplikasi Si-Irpan di KPPN Medan II
- 2) Untuk mengetahui apa saja faktor pendukung dan faktor penghambat pelaksanaan inovasi aplikasi Si-Irpan di KPPN Medan II

1.4 Ruang Lingkup Penulisan

Ruang lingkup pembahasan dalam karya tulis tugas akhir ini adalah efektifitas, menu menu yang terdapat pada Si-Irpan, faktor pendukung dan penghambat dari pelaksanaan penggunaan aplikasi Si-Irpan sejak 2020 hingga awal 2022. Penulis akan membandingkan bagaimana penggunaan aplikasi Si-Irpan G1 dengan aplikasi Si-Irpan G2.

1.5 Manfaat Penulisan

Penulisan karya tulis tugas akhir ini diharapkan dapat memberikan manfaat berupa:

- 1) Menambah wawasan tentang penggunaan aplikasi Si- Irpan.
- 2) Mengetahui efektivitas penggunaan aplikasi Si-Irpan.
- 3) Mengetahui faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan inovasi aplikasi Si-Irpan.

1.6 Sistematika Penulisan KTTA

BAB I PENDAHULUAN

Bab I berisi gambaran umum tentang karya tulis tugas akhir. Dalam bab I, penulis menjelaskan latar belakang pengambilan judul, tujuan pembuatan karya tulis tugas akhir, ruang lingkup pembahasan, metode pengumpulan data, serta sistematika penulisan yang digunakan dalam menyusun karya tulis tugas akhir.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab II berisi teori-teori serta ketentuan-ketentuan yang berkaitan dengan inovasi Si-Irpan.

BAB III METODE DAN PEMBAHASAN

Bab III berisi metode yang digunakan penulis dalam pengumpulan data, gambaran umum objek penulisan berupa sejarah, visi, misi, janji layanan, tujuan dan fungsi serta struktur organisasi Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara. Selain itu berisi pembahasan hasil dari apa yang telah didapatkan penulis yang membahas tentang inovasi Si-Irpan.

BAB IV SIMPULAN

Bab IV berisi simpulan dari pembahasan yang telah diuraikan dalam bab-bab sebelumnya. Bab ini menjadi penutup karya tulis tugas akhir penulis.